

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Tingkat kecemasan ibu bersalin kala I sebelum diberikan komunikasi teraupetik sebagian besar adalah sedang sebanyak 9 orang (42,9%).
2. Tingkat kecemasan ibu bersalin kala I sesudah diberikan komunikasi teraupetik sebagian besar adalah sedang sebanyak 10 orang (47,6%).
3. Ada pengaruh komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin kala I di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Hasil uji statistik menggunakan uji *t-test* diperoleh $p\text{-value}$ sebesar $(0,001) < \alpha (0,05)$ dan $t\text{-hitung} (3,758) > t\text{-tabel} (1,72)$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu bersalin di Puskesmas Mergangsan

Ibu bersalin hendaknya meminta penjelasan kepada bidan tentang proses persalinan yang akan dijalannya sehingga dapat meminimalkan perasaan cemas karena telah memahami apa yang terjadi pada dirinya dan asuhan yang akan mereka terima.

2. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Mergangsan

Bidan hendaknya meningkatkan pelayanan kebidanan dalam aspek psikologis melalui pemberian komunikasi teraupetik sebagai upaya untuk mengurangi kecemasan ibu bersalin dalam menghadapi persalinan.

3. Bagi peneliti

Peneliti yang akan datang hendaknya mengukur tingkat kecemasan ibu bersalin menggunakan metode lain selain kuesioner seperti *visual analog scale* (VAS).

4. Bagi mahasiswa STIKES A. Yani

Mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber bacaan/ kepustakaan guna meningkatkan pengetahuan komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin kala 1.